

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengambil kesimpulan:

1. Usia responden 28-44 tahun, jenis kelamin responden mayoritas perempuan, pendidikan responden mayoritas SMA dan responden mayoritas tidak bekerja
2. Pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual adalah 8 responden (50%) dengan kategori pengetahuan kurang.
3. Pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual adalah mayoritas 9 responden (56,3%) dengan kategori pengetahuan baik.
4. Hasil *uji paired sample t test* nilai sig. 2 tailed 0,000 ($p < 0,05$) maka Ada pengaruh pendidikan kesehatan audiovisual dengan pengetahuan orang tua tentang penanganan kejang epilepsi anak di poliklinik RSUD Islam Klaten

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan saran:

1. Rumah Sakit
Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan dasar pembuatan progam jadwal pendidikan kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan orangtua tentang penanganan kejang epilepsi pada anak di poliklinik RSUD Islam klaten
2. Perawat
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan intervensi dalam pemberian asuhan keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan orangtua tentang penanganan kejang epilepsi pada anak, pendidikan kesehatan merupakan peran perawat sebagai pendidik, di harapkan perawat dapat meningkatkan pengetahuan dengan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.
3. Pasien dan Orangtua
Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan orangtua mandiri dalam menerapkan penanganan kejang epilepsi saat terjadi dirumah.
4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini di harapkan menjadi sumber teori bagi peneliti berikutnya yang akan mengambil tema yang sama, peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan asisten sehingga jika responden yang datang hanya berdua, responden lebih fokus karena anaknya ada menjaga.